

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dianalisis melalui rumus TSR pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di SMP Al-Hamidiyah Palembang dikategorikan sedang karena dari 31 responden terdapat 21 responden yang menyatakan sedang sebesar (65,62%). Sedangkan 6 responden atau sebesar (18,75%) terkategori tinggi. Kemudian untuk kategori rendah terdapat 5 responden atau sebesar (15,62%).
2. Setelah dianalisis melalui rumus TSR kepribadian siswa di SMP Al-Hamidiyah Palembang dikategorikan sedang karena dari 32 responden terdapat 21 responden yang menyatakan sedang atau sebesar (65,62%). Sedangkan 6 responden atau sebesar (18,75%) terkategori tinggi. Kemudian untuk kategori rendah terdapat 5 responden atau sebesar (15,62%).
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian siswa di SMP Al-Hamidiyah Palembang. Berdasarkan hasil analisis statistik bahwa ternyata $F_h > F_t$ (32, 77 > 4, 17) sehingga H_0 di tolak, dan disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kepribadian siswa di SMP Al-Hamidiyah Palembang.

4. Dari hasil akhir penelitian bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian siswa di SMP Al-Hamidiyah Palembang, dengan hasil $F_h > F_t$ (32, 77 > 4, 17) sehingga H_0 di tolak. Dengan demikian teori pola asuh orang tua terhadap kepribadian siswa dapat diterima kebenarannya.
- a. Pola Asuh Otoriter, Dampak yang ditimbulkan dari pola asuh otoriter, anak memiliki sifat dan sikap, seperti mudah tersinggung, penakut, pemurung dan merasa tidak bahagia, mudah terpengaruh, mudah stress, tidak punya arah masa depan yang jelas, dan tidak bersahabat.
 - b. Pola Asuh Permisif, Adapun dampak yang ditimbulkan pola asuh permisif membawa pengaruh atas sikap-sifat anak, seperti bersikap implusif dan agresif, suka memberontak, kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri, suka mendominasi, tidak jelas arah hidupnya, prestasinya rendah.
 - c. Pola Asuh Demokratis, Adapun dampak dari pola asuh demokratis dapat membentuk perilaku anak seperti memiliki rasa percaya diri, bersikap bersahabat, mampu mengendalikan diri (self control), bersikap sopan, dapat bekerjasama, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mempunyai tujuan atau arah hidup yang jelas, berorientasi pada prestasi.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua diharapkan memberikan pola asuh yang tepat dan memberi perhatian serta dukungan penuh terhadap kegiatan positif anak agar anak menjadi lebih termotivasi lagi dalam belajarnya, sehingga anak dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya. Pada akhirnya anak dapat menjadi orang yang berguna, baik bagi dirinya maupun bagi sesamanya. Karena sebaik-baiknya manusia adalah orang yang saling bermanfaat bagi sesamanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan kepribadian siswa. Peneliti lain dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini seperti: motivasi belajar.